

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi yang berorientasi pada tujuan. Model evaluasi yang digunakan adalah *goal oriented evaluation* yang dikemukakan oleh Tyler (Arikunto, 2004: 35).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Kemala Bhayangkari 23 Bandar Lampung, yang terdiri dari tiga kelas (B1, B2 dan B3) dengan siswa masing-masing kelas terdiri dari B1 berjumlah 38 orang, B2 berjumlah 38 orang, dan B3 berjumlah 39 orang dan didampingi oleh dua guru pada tiap kelasnya.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2010 sampai dengan Maret 2010.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian yang digunakan adalah guru-guru TK Kemala Bhayangkari 23 Bandar Lampung yang berjumlah enam orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini yang paling dominan adalah pengumpulan data secara observasi/pengamatan, sedangkan dokumentasi dan wawancara hanya sebagai data pendukung saja, adapun penjabarannya sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi digunakan untuk pengamatan langsung terhadap objek dan situasi yang diteliti, yaitu guru dalam pengelolaan pembelajaran. Dalam hal ini, pengamatan langsung terhadap berbagai hal kejadian atau situasi nyata pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru. Observasi ini meliputi strategi dan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam membelajarkan karakter dan evaluasi pembelajaran yang digunakan.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument yang digunakan untuk menjangkau data yang berkaitan dengan rencana operasional pembelajaran yang telah dipersiapkan guru. Peneliti melakukan telaah dokumen tentang perangkat pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan pembelajaran berkarakter. Alat yang digunakan untuk pendokumentasian adalah buku atau catatan yang disertai dengan kamera foto. Dokumentasi meliputi pengumpulan data-data seperti program tahunan, semester dan SKH, sedangkan berupa foto atau kamera meliputi kegiatan pembelajaran karakter yang sedang berlangsung di dalam kelas.

3.4.3 Wawancara

Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Untuk itu, kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru/pendidik TK Kemala Bhayangkari 23 Bandar Lampung sebagai pelengkap data.

3.4.4 Model dan Prosedur Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian evaluatif ini berdasarkan model *Goal Oriented Evaluation*, yaitu evaluasi yang berorientasi pada tujuan pembelajaran. Menurut Arikunto (2004: 35) model evaluasi ini menekankan peninjauan pada tujuan sejak awal kegiatan yaitu sebelum para guru mulai melakukan kegiatan mengajar, harus membuat persiapan mengajar yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Evaluator mengecek apakah rencana mengajar yang dibuat oleh guru betul-betul sudah mengarahkan kegiatannya pada tujuan. Selanjutnya rencana tersebut diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran melalui langkah-langkah yang berkesinambungan.

3.5 Definisi Konseptual dan Operasional

3.5.1 Definisi Konseptual

Pembelajaran berbasis karakter bertujuan untuk membangun seluruh dimensi manusia dengan pendekatan pada pengalaman belajar yang menyenangkan dan inspiratif untuk anak-anak dalam membangun karakter anak. Model pembelajaran berbasis karakter adalah model pendidikan yang tidak hanya memberikan rasa aman untuk anak, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menstimulasi suasana belajar untuk anak.

3.5.2 Definisi Operasional

Mendeskripsikan pembelajaran berbasis karakter dengan melihat proses pembelajaran pada pembelajaran berbasis karakter di TK Kemala Bhayangkari 23 Bandar Lampung.

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan untuk menjaring data adalah dari pedoman observasi. Observasi ini merupakan data yang paling dominan digunakan, sedangkan sebagai data pendukung digunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Kisi-kisi pedoman observasi pembelajaran berbasis karakter dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel: 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi Pembelajaran Secara Umum

Dimensi	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Tahap Perencanaan Pembelajaran	Penyusunan program semester, bulanan, dan Satuan kegiatan Harian (SKH)	1,2,3,4	4
Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	1. Pembukaan	5,6,7	3
	2. Kegiatan Inti	8,9,10	3
	a. Penggunaan strategi pembelajaran	11,12,13,14, 15,16,17,18, 19	9
	b. Penggunaan media pembelajaran	20,21,22	3
	c. Penggunaan evaluasi pembelajaran	26,27	2
	3. Kegiatan Istirahat	23,24,25	3
Tahap Penutup (Tindak Lanjut)	Refleksi Meninjau kembali pembelajaran yang sudah dilaksanakan	28,29	2
Jumlah			29

Tabel: 3.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi Pembelajaran Berbasis Karakter

No	INDIKATOR/ASPEK	Nomor soal	Jumlah
A	Cinta Tuhan dan Segenap Ciptaan-Nya		
1	Mengetahui siapa yang menciptakan dirinya dan alam semesta	1	1
2	Mau mengikuti kegiatan berdoa (sebelum dan sesudah makan, sebelum belajar dan sebelum pulang)	2	1
3	Tidak merusak ciptaan Tuhan (tumbuhan, hewan dan alam sekitar)	3	1
B	Mandiri, Disiplin dan Tanggung Jawab		
4	Makan dan minum sendiri	4	1
5	Melepas dan memakai sepatu sendiri	5	1
6	Membawa tas dan perlengkapannya sendiri	6	1
7	Bisa BAB dan BAK sendiri	7	1
8	Datang ke sekolah tepat waktu	8	1
9	Menjaga barang milik sendiri	9	1
10	Menjaga barang milik orang lain dan umum	10	1

No	INDIKATOR/ASPEK	Nomor soal	Jumlah
11	Meminta maaf dan bertanggung jawab ketika melakukan kesalahan	11	1
12	Merapihkan mainan yang telah digunakan	12	1
C	Hormat dan Santun		
13	Mengucapkan terima kasih	13	1
14	Mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru atau teman	14	1
15	Duduk pada saat makan	15	1
16	Tidak mengganggu teman	16	1
17	Meminta izin ketika memakai barang orang lain	17	1
18	Meminta tolong dengan baik	18	1
19	Tidak mengucapkan kata-kata yang tidak baik	19	1
D	Suka Menolong		
20	Menolong teman yang sedang kesulitan	20	1
21	Berteman dengan siapa saja	21	1
22	Berbagi dengan teman	22	1
23	Mau bergantian dan bergiliran dengan teman	23	1
E	Percaya Diri dan Kreatif		
24	Berani tampil di depan umum	24	1
25	Membuat hasil karya dengan kreasi sendiri	25	1
26	Mengerjakan tugas sampai selesai	26	1
27	Pantang menyerah (tidak suka mengeluh/putus asa)	27	1
F	Baik dan Tidak Sombong		
28	Mau meminjamkan mainan/mengalah pada teman	28	1
29	Tidak memaksakan kehendak kepada teman/meminta sesuatu dengan memaksa	29	1
30	Tidak mengganggu teman (memukul/mencubit)	30	1
G	Kebersihan dan Kesehatan		
31	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	31	1
32	Membuang sampah pada tempatnya	32	1
33	Menjaga kerapihan pakaian dan perlengkapan pribadi lainnya	33	1
Jumlah			36

3.7 Validasi

Instrumen wawancara digunakan untuk perolehan data terhadap guru dan kepala sekolah, yang statusnya akan digunakan sebagai triangulasi data. Sedangkan, instrument observasi dikhususkan untuk perolehan data tentang pembelajaran berbasis karakter di TK Kemala Bhayangkari 23 Bandar Lampung. Instrumen

observasi dan wawancara divalidasi oleh orang tim ahli yaitu HP, EP, SL, dan NN.

3.8 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis data pada penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan, tetapi analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan pada pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992: 18). Analisis dilakukan secara bersamaan mencakup tiga kegiatan yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proporsi.